

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Satuan Geomorfologi di daerah penelitian terdiri dari : Perbukitan Zona Sesar, Punggungan Aliran Lava, Perbukitan Intrusi
2. Terdapat perbedaan besar pada geologi regional daerah penelitian, dimana luas sebaran Formasi Tmb tidak sesuai dengan sebaran batuan yang di temukan di lapangan
3. Batuan yang dijumpai di lokasi penelitian tersusun oleh batuan berumur Miosen Awal hingga Miosen Akhir Terdiri dari Satuan Porfiri Andesit, Satuan Granodiorit, dan Satuan Porfiri Andesit Terubah.
4. Struktur yang terbentuk di daerah penelitian berupa Sesar Geser, Sesar Normal dan Struktur Kekar, Sesar yang terdapat pada daerah penelitian diantaranya Sesar Geser Botupololondange, dan Sesar Turun Tapaluluo.
5. Potensi Geologi Pada lokasi penelitian Terbagi menjadi tiga yaitu :
  - a. Potensi Bahan galian berupa Tambang Batu yang sudah mulai dilakukan oleh masyarakat
  - b. Potensi Mineralisasi, hampir seluruh batuan lokasi penelitian telah mengalami perubahan mineral dan pengayaan mineral dikarenakan oleh aktifitas hidrothermal.
  - c. Potensi Gerakan Tanah, gerakan tanah terlihat di beberapa titik dilokasi tepatnya pada jalan utama desa Dulamayo Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apandi dan Bachri, 1997. *Peta Geologi Lembar Kotamobagu (Skala 1:250.000)*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung.
- Apandi, T. dan S. Bachri. 1997. *Peta geologi Lembar Kotamobagu, Sulawesi skala 1:250.000*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi. Bandung.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kabupaten Gorontalo Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango. Gorontalo.
- Badan Standarisasi Nasional. 1998. *Penyusunan Peta Geologi ICS 07.060*. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta
- Badan Standarisasi Nasional. 1999. *Penyusunan Peta Geomorfologi ICS 07.060*. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta
- Bakosurtanal. 1991. *Peta Rupa Bumi Indonesia, lembar Gorontalo nomor 2316-41 skala 1:50.000*. Bogor.
- Beaudouin, T., O. Bellier, dan M. Sébrier. 2003. Champs de contrainte et de déformation actuels de la région de Sulawesi (Indonésie): implications géodynamiques. *Bull. Soc. Géol. Fr* 174: 305-317.
- Bellier, O., M. Sebrier., D. Seward., T. Beaudouin., M. Villeneuve, dan E. Putranto. 2006. Fission track and fault kinematics analyses for new insight into the Late Cenozoic tectonic regime changes in West-Central Sulawesi (Indonesia). *Tectonophysics* 413:201-220..
- Brahmantyo, B. dan Bandono. 2006. Klasifikasi Bentuk Muka Bumi (*Landform*) untuk Pemetaan Geomorfologi pada Skala 1:25.000 dan Aplikasinya untuk Penataan Ruang. *Jurnal Geoaplika* 1(2):071-078.
- Hamilton, W. 1979. Tectonics of the Indonesian Region. *U. S. Geological Survey Professional Paper 1078*.

- Haldar, S. K. dan J. Tišljär. 2014. *Introduction to Mineralogy and Petrology*. Elsevier Inc. United States of America.
- Hartono, G. 2010. Peran Paleovolkanisme dalam Tataan Produk Batuan Gunung Api Tersier di Gunung Gajahmungkur, Wonogiri, Jawa Tengah. *Disertasi*. Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Hinschberger, F., J. -A. Malod., J. -P. Rehault., M. Villeneuve., J. -Y. Royer, dan S. Burhanuddin. 2005. Late Cenozoic geodynamic evolution of eastern Indonesia. *Tectonophysics* 404:91–118.
- Jerram, G. dan N. Petford. 2011. *The Field Description of Igneous Rocks*. Edisi Kedua. John Wiley and Sons, Ltd. West Sussex United Kingdom.
- Komisi Sandi Stratigrafi Indonesia. 1996. *Sandi Stratigrafi Indonesia*. Ikatan Ahli Geologi Indonesia. Jakarta.
- Noor, D. 2012. *Pengantar Geologi*. Edisi Kedua. Universitas Pakuan Press. Bogor.
- Pemerintah Provinsi Gorontalo. 2010. *Peta Fisiografi dan Pertambangan Provinsi Gorontalo skala 1:250.000*. Gorontalo.
- Pholbud, P., R. Hall., E. Advokaat., P. Burgess, dan A. Rudyawan. 2012. A new interpretation of Gorontalo Bay, Sulawesi. *Proceedings Indonesian Petroleum Association 36th Annual Convention*. IPA12-G-039 1-23.
- Rudyawan, A., R. Hall, dan L. White. 2014. Neogene extension of the central north Arm of Sulawesi, Indonesia. *AGU Fall Meeting 2014*. San Francisco.
- Sapiie, B. dan A. H. Harsolumakso. 2006. *Prinsip Dasar Geologi Struktur*. Institut Teknologi Bandung Press. Bandung.

- Silver, E. A., R. McCaffrey, dan R. B. Smith. 1983. Collision, rotation, and the initiation of subduction in the evolution of Sulawesi, Indonesia. *Journal Geophysics* 88:9407–9418.
- Sompotan, A.F, 2012. *Struktur Geologi Sulawesi*, ITB: Program Doktor Sains Kebumian
- Surmont, J., C. Laj., C. Kissal., C. Rangin., H. Bellon, dan B. Priadi. 1994. New paleomagnetic constraints on the Cenozoic tectonic evolution of the North Arm of Sulawesi, Indonesia. *Earth and Planetary Science Letters* 121:629-638.
- Travis, R. B. 1955. *Classification of Rocks*. Colorado School of Mines. Golden Colorado.
- Van Leeuwen, T. M. dan Muhardjo. 2005. Stratigraphy and tectonic setting of the Cretaceous and Paleogene volcanic-sedimentary successions in northwest Sulawesi, Indonesia: implications for the Cenozoic evolution of Western and Northern Sulawesi. *Journal of Asian Earth Sciences* 25:481-511.
- Van Zuidam, R. 1985. *Aerial Photo Interpretation in Terrain Analysis and Geomorphologic Mapping*. Smith Publisher The Hague. ITC.